



SUARA AL IRSYAD

110th
AL IRSYAD
BERJAMAH MERANGKUL UMAT

MEDIA UTAMA PIMPINAN PUSAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

MABADI MODERNITAS 01
PROF. DR.-ING IR. MISRI GOZAN, IPU., ASEAN ENG.

PRINSIP MODERNITAS AL IRSYAD: MENGUBAH UMAT DARI **TAKLID** KE **DINAMIS PROGRESIF**

LINTAS MAJELIS

SOSIAL DAN EKONOMI

GAZA MEMANGGIL!

Masyarakat di Berbagai Negara Siap Gelar Aksi Solidaritas untuk Palestina

AWAS!!!

BADAN OTONOM WANITA KEMENKUMHAM BERI PENGHARGAAN

Sejak beberapa tahun terakhir, Wanita Al-Irsyad secara aktif melaksanakan berbagai program pembinaan di Rutan Kelas I Pondok Bambu, Jakarta Timur.

LAPORAN UTAMA

KETUM PP AL IRSYAD APRESIASI PERTEMUAN 12 PIMPINAN ORMAS ISLAM BAHAS ISU PALESTINA

“AL IRSYAD MILIK KITA, MASA DEPANNYA TANGGUNG JAWAB KITA”,

KETUM PP, HAFLATUL IED 1446 H

Kurban Bermartabat

Tahun 1446 H

TEBAR KURBAN NASIONAL LUAR JAWA

Distribusi : Daerah Minim Kurban, Pelosok & Rawan Akidah

Rp. 2.400.000 (1/7)



SCAN ME



REKENING KURBAN

BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA

751-777-8887

a.n LAZNAS Al-Irsyad Kurban

Informasi lebih lanjut
bisa hubungi

 **0881 0809 98887**

www.laznasalirsyad.org


laznasalirsyad

SALAM REDAKSI

Menjulangi Islam di Atas Segala Identitas



Al Irsyad Al Islamiyyah senantiasa menjunjung prinsip agung: *Islamiyyah qobla jumiyah*, Islam sebelum perkumpulan. Kita mendahulukan Islam di atas dasar lainnya: suku, ras, golongan, atau bahkan nama besar organisasi.

Kita berkumpul bukan karena darah, keturunan, atau kepentingan dunia tetapi karena Allah, dengan fondasi iman yang satu: beraqidah lurus sesuai ajaran Rasulullah ﷺ, beribadah berdasarkan sunnah dan bimbingan para ulama sholih, serta berakhlak mulia dalam setiap gerak langkah. Inilah

jalan yang dijanjikan membawa kemuliaan. Allah berfirman, "*Jika kamu berselisih dalam sesuatu, kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul-Nya*" (QS. An-Nisa: 59).

Bila kita mendahulukan kelompok, fanatisme, atau nama organisasi di atas Islam, niscaya kita akan tergelincir. Bahkan mungkin, tanpa sadar, menghalalkan cara-cara yang diharamkan hanya demi memenangkan "nama".

Sudah terlalu banyak contoh organisasi yang awalnya didirikan dengan niat tulus memuliakan Islam, namun dalam perjalanannya gagal menjaga dan mewariskan nilai-nilai Islam, maka kehancuran yang terjadi. Secara internal tidak solid, dan godaan eksternal mudah menerpa.

Seorang ulama pergerakan besar pernah berpesan, "*Tegakkanlah Islam itu di dalam hatimu, niscaya ia akan tegak di tanahmu.*" Artinya, keislaman pribadi dan jamaah harus menjadi ruh sebelum kita berbicara tentang bentuk atau struktur.

Mabadi Al Irsyad Al Islamiyyah mengajarkan kepada kita bahwa dakwah adalah memurnikan Islam dari segala pengaruh luar dan menyatukan umat di atas akidah yang benar. Dengan spirit ini, Suara Al Irsyad mengajak kita semua menengok kembali tujuan kita: meninggikan kalimat Allah, menguatkan persatuan yang berlandaskan iman, dan menjaga kesucian jalan dakwah dari noda ambisi dan kebanggaan dunia. Semoga Allah meridhai langkah kita, dan menjadikan persatuan ini sebagai jalan menuju kemenangan hakiki.

DAFTAR ISI

5 LAPORAN UTAMA

- Haflatul Ied 1446 H: Ketum Serukan “Al Irsyad Milik Kita, Masa depannya Tanggung Jawab Kita”
- Ketum Al Irsyad Apresiasi Pertemuan 12 Pimpinan Ormas Islam Bahas Isu Palestina

9 BERITA PILIHAN

- Al Irsyad Al Islamiyyah dan PT Harco Tour & Travel Jalin Kerja Sama Penyelenggaraan Umrah
- PW Al Irsyad Al Islamiyyah Maluku Utara Bahas Regenerasi Kader, Pendidikan, dan Konsolidasi Organisasi
- Siswa SMA Al-Irsyad Cipanas Gotong Royong bersama Warga, Bupati Cianjur Tinjau Langsung
- Ketua Umum Al Irsyad Hadiri Halal Bihalal dan Peletakan Batu Pertama Gedung Dakwah di Sukabumi

17 LINTAS MAJELIS

17 MAJELIS PENDIDIKAN

- MPP Al Irsyad Al Islamiyyah Hadiri Halal Bihalal dan Sinergi Pendidikan di Comal
- Global Education Seminar 2025: LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Dorong Sekolah Bertaraf Dunia Berbasis Nilai Lokal

21 MAJELIS SOSIAL DAN EKONOMI

- LAZNAS Al Irsyad Serahkan Bantuan Sumur Bor dan Fasilitas Air Bersih untuk Warga Desa Randegan, Banyumas
- Gaza Memanggil, Masyarakat di Berbagai Negara Siap Gelar Aksi Solidaritas untuk Palestina

26 BANOM AL IRSYAD

- Kemenkumham Beri Penghargaan kepada PB Wanita Al Irsyad atas Pembinaan Keagamaan
- Rodhiah Sungkar Terpilih Pimpin PC Wanita Al Irsyad Purwokerto Masa Bakti 2025–2030

30 ARTIKEL

- Prinsip Modernitas Al Irsyad: Mengubah Umat dari Taklid ke Dinamis Progresif

33 GENERASI EMAS

- Tiga Siswa SMAIT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Lolos ke Kampus Top Dunia dengan Total 13 LoA dan Beasiswa Bergengsi
- MI Al Irsyad Kota Madiun Borong 16 Kejuaraan di Ajang PORSENI 2025

Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**
Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**
M.Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**
Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**
1. Qomaruddin, S.Sos.
2. Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D
3. Dr. Qonita Basalamah, M.Si
- **Redaksi Organisasi**
Muhammad Halim Bakhaby, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**
Husni Abad
- **Redaksi Agama**
1. Izzudin Bahalwan, Lc.
2. Sholahuddin Syam'ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Laznas**
Aldi Abdul Gofar
- **Redaksi Badan Otonom**
1. Izzudin Bahalwan, Lc.,
2. Fitriyah
3. Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**
Nabil Hasan Makarim
- **Desain & Tata Letak**
1. Qomaruddin, S.Sos.
2. Taufiq Ridlwan Bachamis
- **Media**
Uqbah Naser



Haflatul Ied 1446 H: Ketum Serukan “Al Irsyad Milik Kita, Masa Depan Tanggung Jawab Kita”

Jakarta - Haflatul Ied 1446 H yang diselenggarakan pada Jumat, 25 April 2025, di Gedung Pertemuan SG1 Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta Timur, berlangsung penuh khidmat dan semangat persaudaraan. Dalam kesempatan ini, Ketua Umum Al Irsyad Al Islamiyyah menyampaikan pidato penting yang menegaskan peran dan tanggung jawab kolektif seluruh keluarga besar Al Irsyad dalam membangun masa depan organisasi.

Mengusung tema “Al Irsyad Milik Kita, Masa Depan Tanggung Jawab Kita”,

Ketua Umum membuka pidatonya dengan ajakan menatap masa depan dakwah, pendidikan, dan kerja sosial. Ia menegaskan bahwa Al Irsyad bukan milik segelintir orang, melainkan amanah sejarah yang menjadi milik bersama dan harus dijaga dalam semangat persatuan.

Pidato Ketua Umum menekankan pentingnya fokus pada tiga pilar utama Al Irsyad: pendidikan yang mencerdaskan umat dengan karakter, dakwah yang menyampaikan risalah Islam dengan ilmu dan hikmah, serta aksi sosial yang nyata dan bermanfaat.

Ia juga mengajak seluruh kader untuk meninggalkan konflik masa lalu dan membangun sinergi demi kemajuan bersama.

Ketua Umum mengajak seluruh anggota untuk tidak menjadi penonton dalam sejarah dakwah. “Dakwah akan terus berjalan, dengan atau tanpa kita,” ujarnya mengutip kalimat inspiratif yang menggugah hadirin.

Acara Haflatul Ied ini juga menampilkan nuansa kebersamaan dari berbagai kalangan. Anak-anak dari SLB Al Irsyad Al Islamiyyah Bogor menyentuh hati para hadirin dengan penampilan Doa Isyarat dan permainan angklung yang menggugah. Tak kalah membanggakan, paduan suara dari MDT Al Irsyad Kota Depok turut tampil mengiringi lagu Indonesia Raya dan Mars Al Irsyad, menambah semarak dan kekhidmatan suasana.

Sejumlah tokoh penting turut hadir dalam acara ini, termasuk perwakilan duta besar negara sahabat seperti Sudan, Oman, dan Malaysia. Kepala BPJPH, Bapak Haikal Hassan Baras, yang berhalangan hadir secara fisik, tetap memberikan sambutan melalui



tayangan video yang menyoroti pentingnya kesadaran terhadap produk halal. Pembicara utama, Prof. Dr. Asrorun Niam Sholeh (Ketua Komisi Fatwa MUI), menyampaikan materi bermakna tentang hakikat halal bihalal dalam memperkuat ukhuwah dan nilai-nilai keislaman.

Hadir pula tokoh senior Al Irsyad, seperti mantan Ketua Umum dan Ketua Dewan Syuro Ustadz Abdullah Djaidi, Ketua Dewan Syuro saat ini Ustadz Syarief Ba’syir, serta Ustadz Zeyd Ammar—Mantan Ketua Pelajar Al Irsyad tahun 1970-an sekaligus Mantan Wasekjen PP Al Irsyad. Turut hadir pula perwakilan dari berbagai ormas Islam. Anggota DPD RI, Ibu Fahira Idris, juga menunjukkan dukungan moralnya terhadap perjuangan dakwah Al Irsyad dengan hadir langsung dalam acara tersebut.

“Saya melihat optimisme dalam langkah kita hari ini. Mari kita rawat persatuan ini dengan niat yang lurus, kerja yang ikhlas, dan tekad yang teguh. Al Irsyad ini milik kita bersama. Mari kita jaga, rawat, dan majukan bersama-sama. Karena masa depannya adalah tanggung jawab kita semua.”





Ketum Al Irsyad Apresiasi Pertemuan 12 Pimpinan Ormas Islam Bahas Isu Palestina

Jakarta, 30 April 2025 — Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar Bin Madi, M.A., menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya pertemuan yang melibatkan 12 pimpinan organisasi massa (ormas) Islam di Kantor Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), Rabu (30/4). Pertemuan tersebut menjadi momentum penting dalam menyatukan langkah dan suara umat Islam Indonesia, khususnya terkait isu Palestina.

Pertemuan tersebut menjadi momentum penting dalam menyatukan langkah dan suara umat Islam Indonesia, khususnya terkait isu Palestina.

“Alhamdulillah, pertemuan ini menjadi ajang silaturahmi yang bermakna dan strategis. Kami sepakat untuk terus mendorong Pemerintah Republik Indonesia agar mengambil peran lebih aktif dalam memperjuangkan kemerdekaan penuh bagi bangsa Palestina,” ujar Prof. Dr. Faisol.

Dalam diskusi yang berlangsung hangat dan penuh semangat ukhuwah, isu Palestina menjadi topik yang paling mengemuka.

Para pimpinan ormas menyuarakan keprihatinan mendalam atas penderitaan rakyat Palestina dan menegaskan pentingnya peran aktif umat Islam Indonesia dalam perjuangan kemerdekaan dan kemanusiaan.

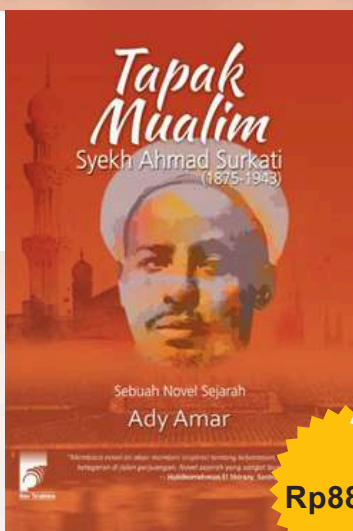
Kesepakatan pun tercapai untuk melanjutkan komunikasi khusus antarormas guna membahas langkah-langkah strategis dalam menyuarakan aspirasi keumatan kepada pemerintah dan pihak-pihak terkait lainnya.

"Pertemuan lanjutan akan segera dijadwalkan sebagai bentuk komitmen bersama untuk memperkuat solidaritas dan koordinasi," imbuh Prof. Faisol.

Beberapa tokoh penting yang hadir antara lain Ketua Umum Dewan Da'wah KH. Adiyani Hussaini, Ketua Umum Ikatan Dai Indonesia (IKADI) KH. Ahmad Kushairi, Ketua Umum AQL KH. Bakhtiar Nasir, serta Ketua Umum Wahdah Islamiyah KH. Muhammad Zaitun Rasmin.

Seluruhnya menyatakan kesiapannya untuk membangun sinergi dan langkah kolektif dalam merespons dinamika global, khususnya isu kemanusiaan Palestina.

Pertemuan ini menjadi langkah awal dalam mempererat hubungan antarormas Islam dan memperkuat peran umat dalam percaturan isu-isu global yang berdampak langsung pada keadilan dan kemanusiaan.



Tapak Muallim

Syekh Ahmad Surkati
(1875-1943)

"Membaca novel ini akan memberi inspirasi tentang keberanian, ketekunan dan ketegaran di jalan perjuangan. Novel sejarah yang sangat layak diapresiasi."

Habiburrahman El Shirazy, Sastrawan Indonesia

Rp88.000

Pesan via WhatsApp:
0895332334218
(Maghas)



Al Irsyad Al Islamiyyah dan PT Harco Tour & Travel Jalin Kerja Sama Penyelenggaraan Umrah

Jakarta, 23 April 2025 — Al Irsyad Al Islamiyyah resmi menjalin kerja sama dengan PT Harco Tour & Travel dalam bidang penyelenggaraan ibadah umrah . Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dilaksanakan pada Rabu, 23 April 2025, bertempat di Kantor Sekretariat Pengurus Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Jakarta.

Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi, M.A., menandatangani dokumen kerja sama tersebut bersama Direktur Utama PT Harco Tour & Travel, Bapak Harish Bahfen.

Kerja sama ini bertujuan memberikan kemudahan bagi warga Al Irsyad yang ingin menunaikan ibadah umrah dengan

layanan yang profesional, aman, dan sesuai dengan tuntunan syariat serta ketentuan pemerintah.

PT Harco Tour & Travel merupakan penyelenggara perjalanan haji dan umrah yang berkomitmen memberikan pelayanan terbaik dengan standar kualitas internasional. Harco Tour telah memperoleh sertifikat akreditasi dari IATA (International Air Transport Association) dengan kode: 15339413, serta memiliki izin resmi dari Kementerian Agama RI untuk penyelenggaraan umrah dengan nomor 23062300724060001. Harco juga menjalin kemitraan dengan muassasah terkemuka di Kerajaan Saudi Arabia, untuk memastikan kelancaran dan kenyamanan layanan ibadah.

Dalam pesan dan harapannya, Prof. Faisol Nasar menyampaikan bahwa kemitraan ini merupakan bagian dari upaya organisasi dalam memberikan layanan terbaik bagi umat. "Kami berharap kerja sama ini menjadi jalan bagi warga Al Irsyad untuk menunaikan ibadah dengan tertib, tenang, dan mendapat layanan yang layak sesuai tuntunan agama," ujarnya.

Direktur Utama PT Harco Tour & Travel, Bapak Harish Bahfen, juga menyampaikan harapannya agar kerja sama ini memberi manfaat yang luas. "Merupakan kehormatan bagi kami dapat bermitra dengan Al Irsyad kami berkomitmen memberikan pelayanan yang amanah dan profesional demi kelancaran ibadah jamaah," ungkapnya.



Acara penandatanganan berlangsung dalam suasana hangat dan penuh semangat kolaborasi, disaksikan oleh jajaran pengurus PP Al Irsyad Al Islamiyyah dan tim manajemen PT Harco Tour & Travel. Kedua belah pihak optimistis bahwa kemitraan ini akan memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi umat.

Umroh Bersama Al Irsyad, Berkah Berlipat!

Alhamdulillah, Telah Terjalin Kerjasama Antara Harco Tour & Al Irsyad Al Islamiyyah

Kini, Harco Tour dan Al Irsyad resmi menjalin kerjasama dalam layanan perjalanan Umrah. Melalui kerja sama ini, setiap keberangkatan jamaah melalui Harco Tour tidak hanya menjadi ibadah pribadi, tapi juga kontribusi nyata untuk mendukung dakwah dan operasional Al Irsyad baik PP, PW, maupun PC.

Keuntungan Khusus Jama'ah Al Irsyad Al Islamiyyah

- Ustadz Pembimbing dari Al Irsyad Al Islamiyyah
- Satu Rombongan dengan Sesama Anggota Al Irsyad
- Sebagian Pendapatan Disalurkan untuk Operasional Al Irsyad Al Islamiyyah (PP, PW, PC)
- Pelayanan Profesional dari Harco Tour & Travel
- Program Manasik Khusus untuk Jamaah Al Irsyad Al Islamiyyah

*Spesial untuk PW dan PC Al Irsyad:
Setiap PW atau PC yang berhasil merekrut jamaah akan mendapatkan bagian dari pendapatan sebagai bentuk dukungan dan apresiasi atas kontribusinya dalam menyukseskan program ini.

DAFTAR SEKARANG




Umroh Reguler MULAI

September 2025 | 9 & 12 Hari

Madinah ★★★
Abraj Taba/Setaraf

Mekkah ★★★★★
Le Meredien Tower/Setaraf

29

JUTAAN

Umroh Premier MULAI

September 2025 | 9 & 12 Hari

Mekkah ★★★★★
Grand Al Massa/Setaraf

Madinah ★★★★★
Al Ansar Golden Tulip/Setaraf

31

JUTAAN

Umroh Signature MULAI

September 2025 | 9 & 12 Hari

Mekkah ★★★★★
Pullman Zam-zam/Setaraf

Madinah ★★★★★
Al Haram Dar Al Eiman/Setaraf

37

JUTAAN

DAFTAR SEKARANG 0859-5143-3073

BERITA PILIHAN



PW Al Irsyad Al Islamiyyah Maluku Utara Bahas Regenerasi Kader, Pendidikan, dan Konsolidasi Organisasi

Ternate, 22 April 2025 – Pimpinan Wilayah (PW) Al Irsyad Al Islamiyyah Maluku Utara mengadakan pertemuan koordinasi penting di kompleks Sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah Ternate. Acara ini menjadi momentum untuk membahas isu-isu strategis seperti regenerasi kader muda, permasalahan pendidikan, dan konsolidasi organisasi di wilayah.

Pertemuan yang dimulai pukul 14.00 WIT ini dibuka secara resmi oleh Ketua PW, Bapak Din Senen, MPd, yang dalam sambutannya menyampaikan laporan perkembangan organisasi di Maluku Utara. Dilanjutkan dengan perkenalan para Ketua Pimpinan Cabang (PC) Ternate dan PC Tidore Kepulauan, serta laporan dari Ketua PC Wanita Al Irsyad mengenai kondisi keanggotaan dan tantangan di tingkat cabang.

Hadir juga Ketua I Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. DR.-Ing. Misri Gozan, M.Tech, IPU., yang dalam sambutannya memaparkan perkembangan terbaru di tingkat pusat, termasuk strategi penguatan organisasi dan jaringan pendidikan Al Irsyad di seluruh Indonesia.

Diskusi terbuka berlangsung dinamis dan penuh keakraban hingga pukul 17.30 WIT. Beberapa isu utama yang mencuat di antaranya perlunya regenerasi kader muda, rendahnya gaji guru, permasalahan pengalihan guru yang menjadi ASN, serta kebutuhan dukungan dana untuk operasional pendidikan Al Irsyad di daerah.

Dari diskusi tersebut, disepakati beberapa langkah konkret, antara lain:

- Program kaderisasi untuk murid SMA dan alumni akan segera dijalankan, dengan dukungan penuh dari PP.
- Partisipasi daerah dalam agenda nasional dengan mengirimkan minimal satu utusan ke Haflah Akbar Al Irsyad di Jakarta pada 25 April 2025.
- Koordinasi rutin antara PP, PW, dan PC untuk memperkuat sinergi dakwah dan pendidikan.
- Diversifikasi usaha oleh PP seperti travel umrah/haji, produksi tepung campur roti, dan es krim, sebagai upaya penguatan dana mandiri organisasi.
- Penegasan struktur organisasi, di mana pengurus PC/PW diisi oleh laki-laki, sedangkan pengurus wanita difokuskan di PC Wanita.
- Penunjukan Idzhar Altaram sebagai kontributor wilayah Maluku Utara untuk Majalah Suara Al Irsyad dan media publikasi lainnya.
- Penguatan dakwah dengan mengutus ustadz dari Maluku Utara bergabung di Majelis Dakwah Al Irsyad tingkat pusat.



Pertemuan ini dihadiri oleh jajaran PW dan PC, antara lain:

- Sekretaris PW: Rajaman
- Wakil Sekretaris PW: Salim Khalik
- Ketua PC Ternate: Ratif Hadi
- Sekretaris PC Ternate: Syamsul Syafri (Kepala Sekolah SMA Al Irsyad)
- Bendahara PC Ternate: Ibu Fauziyah
- Ketua PC Tidore Kepulauan: Rusdi Hasan
- Wakil Ketua PC Tidore Kepulauan: Idzhar Altaram
- Sekretaris PC Tidore Kepulauan: Wahyudim/Masir Yusuf
- Pengurus Wanita: Rusni Mangoda, Asmarita, dan Nurhayati

PC Ternate saat ini mengelola berbagai lembaga pendidikan seperti TK, SD, Madrasah Diniyah, MTs, dan SMA, sementara PC Tidore Kepulauan mengelola tiga masjid dan satu madrasah.

Pertemuan ini menjadi langkah besar untuk memperkuat ukhuwah, konsolidasi, dan penyatuan visi membangun masa depan Al Irsyad Al Islamiyyah yang lebih kokoh dan inklusif di kawasan timur Indonesia.





Siswa SMA Al-Irsyad Cipanas Gotong Royong bersama Warga, Bupati Cianjur Tinjau Langsung

Cipanas – Semangat gotong royong dan kepedulian sosial ditunjukkan secara nyata oleh para siswa SMA Islamic Al-Irsyad Boarding School Cipanas dalam kegiatan Program Gotong Royong Lobaan (Gorol) di Desa Palasari, Kecamatan Cipanas, pada Rabu (30/4). Dalam kegiatan ini, para siswa turun langsung ke lapangan bersama warga untuk membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, dan mendukung pembangunan berbasis partisipasi masyarakat.

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari implementasi pendidikan karakter di sekolah, yang menekankan pentingnya pembentukan sikap peduli, bertanggung jawab, dan berjiwa sosial.

Melalui keterlibatan dalam Program Gorol yang diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Cianjur, siswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktik kerja sama di masyarakat, tetapi juga belajar nilai-nilai kebangsaan dan kepemimpinan.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Islamic Al-Irsyad, Randi Antika, menyampaikan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan sosial di luar sekolah merupakan bagian dari kurikulum pembinaan karakter.

“Kami ingin siswa tidak hanya unggul dalam pelajaran, tetapi juga tumbuh sebagai pribadi yang memiliki kesadaran sosial dan semangat gotong royong,” ujarnya.

Program Gotong Royong Lobaan sendiri merupakan agenda rutin Pemerintah Kabupaten Cianjur yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam pembangunan. Melalui kolaborasi dengan lembaga pendidikan seperti SMA Al-Irsyad, program ini juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang menghubungkan dunia pendidikan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan.

Kegiatan gotong royong kali ini turut disaksikan langsung oleh Bupati Cianjur, dr. Mohammad Wahyu, yang meninjau jalannya kegiatan di lokasi. Kehadiran kepala daerah ini menjadi bentuk dukungan terhadap sinergi antara sekolah dan masyarakat dalam membangun nilai-nilai kebersamaan.

Keterlibatan aktif siswa SMA Islamic Al-Irsyad Cipanas diharapkan dapat menjadi contoh positif bagi sekolah-sekolah lain di Kabupaten Cianjur.



Khususnya untuk turut menanamkan nilai-nilai sosial melalui kegiatan nyata di masyarakat. Pendidikan karakter berbasis pengalaman langsung seperti ini diyakini mampu mencetak generasi muda yang lebih peduli, tangguh, dan siap berkontribusi untuk daerah dan bangsa.

BERITA PILIHAN



Ketua Umum Al Irsyad Hadiri Halal Bihalal dan Peletakan Batu Pertama Gedung Dakwah di Sukabumi

SUKABUMI — Ketua Umum Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi, M.A., menghadiri acara Halal Bihalal sekaligus peletakan batu pertama pembangunan Gedung Dakwah Al Irsyad Al Islamiyyah dan Gedung Serbaguna Syekh Achmad Syurkati di Sukabumi, Jawa Barat. Senin, 28 April 2025 (29 Syawal 1446 H). Acara ini digelar di atas lahan milik Al Irsyad Al Islamiyyah yang berlokasi di Desa Purwasari, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi. Kegiatan ini menjadi tonggak penting dalam penguatan infrastruktur dakwah dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Jawa Barat.

Tujuan utama dari kegiatan Halal Bihalal ini adalah mempererat ukhuwah antarwarga Al Irsyad Sukabumi serta menjalin hubungan yang lebih harmonis dengan masyarakat sekitar. Semangat silaturahmi dan kepedulian sosial menjadi landasan kuat dalam gerakan dakwah Al Irsyad.

Sejumlah tokoh turut hadir dalam kegiatan ini, antara lain Ketua Umum PB Wanita Al Irsyad, Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar, Ketua PW Al Irsyad Jawa Barat, Ustaz Said Baumar, serta Anggota Dewan Syuro Al Irsyad, Ustaz Said Abdullah Thalib. Kehadiran mereka mencerminkan dukungan luas dari berbagai elemen kepemimpinan Al Irsyad terhadap pembangunan pusat dakwah ini.

Dalam sambutannya, Prof. Faisol Nasar menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh panitia dan pihak yang telah menggagas pembangunan dua fasilitas strategis ini.

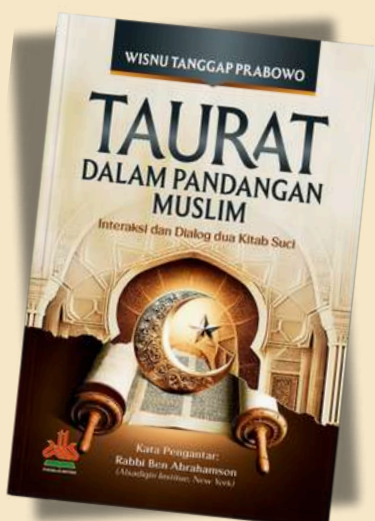
“Pembangunan Gedung Pusat Dakwah dan Gedung Pertemuan Umum Syekh Achmad Syurkati adalah bagian dari ikhtiar besar kita dalam memperkuat peran dakwah dan pelayanan umat. Ini bukan sekadar proyek fisik, tetapi simbol komitmen kita dalam membangun peradaban Islam yang tercerahkan dan terorganisir,” ujarnya.



Ia juga menyoroti semangat kebersamaan warga Al Irsyad Sukabumi yang luar biasa.

“Saya menyaksikan langsung antusiasme dan kekompakan para pengurus dan warga. Semoga proses pembangunan ini berjalan lancar dan menjadi amal jariyah yang terus mengalir,” tambahnya.

Acara berlangsung dalam suasana hangat dan penuh kekhidmatan. Momentum ini semoga mampu memperkuat solidaritas internal organisasi sekaligus membangun jembatan ukhuwah dengan masyarakat sekitar. Semoga kehadiran dua gedung baru ini menjadi pusat kegiatan dakwah, sosial, pendidikan, dan kemasyarakatan yang inklusif dan berkelanjutan di Sukabumi dan sekitarnya.



**Soft Cover | 524 Halaman | 700 gram
15,5 x 24 cm | Rp 190.000**

Buku ini membahas pentingnya mendudukan Kitab Taurat melalui pandangan Al-Qur'an dan Hadits Nabi, sehingga memperoleh pemahaman iman yang benar terhadap Kitab Suci terdahulu. Islam memandang bahwa agama adalah satu, yaitu petunjuk Allah kepada manusia melalui para Rasul-Nya, dengan Muhammad sebagai penutup para Nabi. Karena itu, pemahaman terhadap Kitab-kitab Suci terdahulu menjadi penting dalam konteks Islam, untuk memahami kontinuitas wahyu Ilahi dan menegaskan kebenaran iman.

Kontak Pemesanan
0821-1372-3388

**(Arif Wibowo, Pengamat Sosial Keagamaan dan Budaya,
Laboratorium Dakwah Ki Ageng Henis)**



MPP Al Irsyad Al Islamiyyah Hadiri Halal Bihalal dan Sinergi Pendidikan di Comal

Comal, 12 April 2025 – Dalam semangat mempererat ukhuwah dan membangun sinergi pendidikan, Tim Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah melakukan kunjungan ke Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Comal. Kunjungan ini bertepatan dengan kegiatan Halal Bihalal Keluarga Besar Al Irsyad Al Islamiyyah Comal.

Tim MPP dalam kunjungan tersebut yaitu Ustaz Nandi Mulyadi, M.Pd. dan Ustaz Ibnu Rochi Syakiran, Lc., yang memberikan arahan dan tausiah kepada seluruh keluarga besar Al Irsyad Comal. Acara berlangsung di Aula TK Al Irsyad Al Islamiyyah Comal dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB. Acara ini diikuti oleh Ketua PC, para Ketua Lajnah, Kepala Sekolah TK dan SD, siswa, serta orang tua murid.

Dengan mengusung tema “Dari Maaf Menjadi Kuat, Dari Silaturahmi Menjadi Semangat,” acara Halal Bihalal dibuka dengan pembacaan ayat suci Al-Qur’an, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Al Irsyad, serta sambutan dari Kepala Sekolah TK dan SD, serta Ketua PC Al Irsyad Comal. Penampilan siswa turut memeriahkan suasana penuh kehangatan ini.





Global Education Seminar 2025: LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Dorong Sekolah Bertaraf Dunia Berbasis Nilai Lokal

Purwokerto, 19 April 2025 — LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto sukses menyelenggarakan Global Education Seminar 2025 pada Sabtu (19/4) di Hastinapura Convention Center, Java Heritage Hotel, Purwokerto. Seminar pendidikan ini mengusung tema “Menuju Sekolah Bertaraf Dunia: Memperkuat Fondasi Lokal dan Nasional, Membuka Wawasan Global” sebagai bentuk komitmen menghadirkan sistem pendidikan berkualitas, berstandar internasional, namun tetap berpijak pada nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan kurikulum nasional yang kuat.

Acara ini diikuti lebih dari 500 pendidik dan tenaga kependidikan dari jenjang Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Me-

nengah Atas (SMA), hingga boarding school SMP-SMA-MA Al Irsyad Al Islamiyyah se-Kabupaten Banyumas. Turut hadir pula para kepala dan wakil kepala sekolah serta jajaran manajemen LPP.

Penguatan Visi Pendidikan dari Pimpinan Al Irsyad

Ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Ustaz Fahmi Abdul Karim Altway, S.T., dalam sambutannya menegaskan bahwa pendidikan bertaraf dunia harus tetap mengakar pada jati diri keislaman dan kebangsaan.

“Kami percaya bahwa membangun generasi unggul harus dimulai dari fondasi akidah yang kuat, adab yang mulia, serta pemahaman kebangsaan dan wawasan global,” ujarnya.

la juga menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek pembelajaran—baik dalam kurikulum, budaya sekolah, maupun interaksi sosial. Pendekatan ini diyakini akan membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kokoh secara spiritual dan sosial.

Sambutan berikutnya disampaikan oleh Ustaz Sadikun, M.Pd., Ketua Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah. Beliau menyoroti pentingnya inovasi dan kolaborasi antar-lembaga pendidikan dalam membangun ekosistem pembelajaran abad ke-21 yang berkarakter dan berdaya saing.

“Didiklah anak sesuai dengan zamannya, bukan sesuai zamanmu,” kutipnya, menegaskan pentingnya relevansi pendidikan masa kini dan masa depan.

Tiga Perspektif untuk Transformasi Pendidikan

Seminar ini menghadirkan tiga narasumber nasional dan internasional yang menyampaikan pandangan strategis untuk masa depan pendidikan Indonesia:

1. Dr. Gogot Suharwoto, S.Pd., M.Ed. Direktur Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen Kemdikbudristek RI.

Dalam materinya “Menghadirkan Pendidikan yang Bermutu dan Berdaya Saing Global”, Gogot menegaskan bahwa pendidikan berkualitas merupakan hak dasar setiap warga negara sekaligus kunci utama kemajuan bangsa.

la menggarisbawahi pentingnya penguatan delapan dimensi profil lulusan dalam kurikulum nasional Indonesia:

- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- Kewargaan (Civic Engagement)
- Penalaran Kritis
- Kreativitas
- Kolaborasi
- Kemandirian
- Kesehatan
- Komunikasi

Menurutnya, delapan dimensi ini sangat relevan dalam membentuk lulusan yang adaptif terhadap perubahan zaman dan kompetitif di tingkat global.

2. Dr. Dwi Agus Yuliantoro, Pimpinan (Co-Founder) Yayasan Pendidikan Kader Bangsa Indonesia

Dalam presentasinya berjudul “Redesigning Future-Proof Education for Indonesia”, Dwi mengangkat urgensi sistem pendidikan yang adaptif terhadap peradaban dan tantangan masa depan.

la menyatakan kurikulum internasional terbaik saat ini adalah International Baccalaureate (IB). Menurutnya kurikulum IB mudah dikolaborasikan dengan kurikulum nasional, sebagaimana yang telah diterapkan di beberapa sekolah, dan sesuai dengan program pemerintah dalam menghadirkan sekolah-sekolah unggulan.

“Framework kurikulum IB dan Kurikulum Nasional dapat berjalan beriringan dan saling memperkuat, karena keduanya memiliki prinsip dasar yang sama dalam membangun karakter, berpikir kritis, dan kesadaran global,” tegasnya merujuk pada integrasi kurikulum (IB) di Indonesia.

3. Avalokita Nanda, Authorization Manager IB Asia Pacific

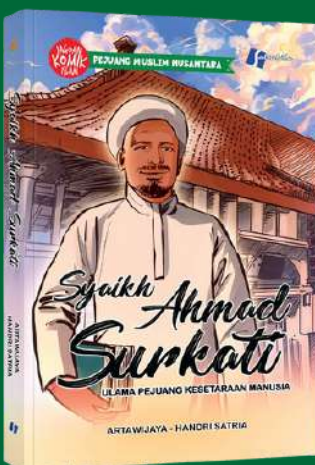
Membawakan materi “The IB as a Partner in Change”, Avalokita menjelaskan bahwa kerangka kerja IB cukup fleksibel untuk dikombinasikan dengan kurikulum lokal maupun nasional.

“IB memiliki flexible frameworks yang memungkinkan pengajaran mata pelajaran lokal dan dirancang sesuai cara belajar siswa di setiap tahap perkembangan,” jelasnya.

Ia juga menekankan pentingnya peran guru sebagai agen perubahan. Menurutnya, guru-guru di Indonesia telah menunjukkan bahwa dengan empati dan kreativitas, mereka mampu memberikan solusi nyata bagi kebutuhan masyarakat sekitar.

Jembatan antara Lokalitas, Keislaman, dan Globalisasi

Melalui Global Education Seminar 2025, LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan pendidikan bertaraf dunia yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan kebangsaan. Seminar ini menjadi momentum penting dalam menyatukan visi pendidikan nasional dan global demi membentuk generasi unggul menyongsong Indonesia Emas 2045.



Kontak Pemesanan
0821-1372-3388

Syaiikh Ahmad Surkati

ULAMA PEJUANG KESETARAAN MANUSIA

Datang dari Sudan, Syaikh Ahmad Surkati mengabdikan hidupnya untuk membebaskan Indonesia dari belenggu penjajahan—bukan dengan senjata, tetapi dengan ilmu dan keberanian. Ia mendidik tokoh-tokoh bangsa seperti Mohammad Natsir dan Kasman Singodimedjo, menanamkan nilai-nilai keislaman, serta memperjuangkan kesetaraan. Dari rumah sederhana hingga organisasi Al Irsyad, jejak perjuangannya abadi. Inilah kisah seorang ulama besar yang tak hanya mencetak pemimpin, tetapi juga mengubah arah sejarah!



LAZNAS Al Irsyad Serahkan Bantuan Sumur Bor dan Fasilitas Air Bersih untuk Warga Desa Randegan, Banyumas

Banyumas, 24 April 2025 - LAZNAS Al Irsyad kembali merealisasikan amanah para muhsinin dengan menyalurkan bantuan berupa sumur bor dan fasilitas air bersih bagi masyarakat Desa Randegan, Kabupaten Banyumas. Bantuan ini diserahkan secara simbolis oleh Ustadz Hamid, selaku Manajer Program LAZNAS Al Irsyad, kepada Kepala Desa Randegan, Bapak Kasiyono, mewakili warga desa.

Acara serah terima ini turut dihadiri oleh ketua RT dan RW setempat, Bapak Awaludin Jamil dan Bapak Sudiono, serta masyarakat Desa Randegan yang tampak antusias menyambut kehadiran sumur bor yang sangat dinanti.

Dalam sambutannya, Bapak Kasiyono menyampaikan rasa syukur dan terima kasihnya atas bantuan yang diterima.

Ia mengatakan, "Saya mewakili masyarakat Desa Randegan mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan berupa sumur bor. Sedikit bercerita, di daerah kami ini jika sudah memasuki musim kemarau sangat sulit mendapatkan air. Biasanya, kami harus menunggu bantuan air dari pemerintah. Alhamdulillah, berkat para muhsinin LAZNAS Al Irsyad, kini kami memiliki sumur bor yang Insya Allah sangat bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari."

Sementara itu, Ustadz Hamid dalam sambutannya menegaskan bahwa bantuan ini merupakan titipan dari para donatur yang berharap kebajikannya bisa dinikmati banyak orang. "Bantuan ini bukan sekadar fasilitas, tetapi amanah dari para muhsinin.

Mari kita jaga dan gunakan dengan penuh rasa syukur dan tanggung jawab. Semoga sumur ini menjadi sumber kebaikan dan mempererat kebersamaan kita. Terima kasih kepada para donatur atas kepercayaannya kepada LAZNAS Al Irsyad. Semoga Allah membalas dengan pahala berlipat ganda dan keberkahan hidup," ujarnya.

Setelah acara serah terima, dilakukan uji kelayakan air untuk memastikan kualitas air dari sumur bor tersebut. Alhamdulillah, hasilnya menunjukkan bahwa air yang dihasilkan jernih, bersih, dan aman untuk dikonsumsi.

Sebagai penutup acara, seluruh tamu undangan mengikuti doa bersama yang dipimpin oleh tokoh agama setempat. Acara kemudian dilanjutkan dengan tasyakuran sederhana sebagai wujud syukur atas hadirnya fasilitas air bersih yang sangat dinantikan masyarakat Desa Randegan.

Dengan adanya program ini, diharapkan kebutuhan air bersih warga Desa Randegan, khususnya saat musim kemarau, dapat terpenuhi dengan lebih baik, membawa manfaat berkelanjutan bagi kehidupan mereka sehari-hari.



Gaza Memanggil, Masyarakat di Berbagai Negara Siap Gelar Aksi Solidaritas untuk Palestina



Otoritas Palestina mengeluarkan seruan memanggil seluruh umat Islam dan pejuang kemanusiaan di dunia untuk bergabung dalam aksi global bertajuk "Gaza Memanggil Kalian". Aksi ini digelar sebagai bentuk protes atas sikap diam dunia terhadap serangan zionis Israel yang telah mengakibatkan ratusan ribu warga Palestina syahid. (Jum'at, 25 April 2025).

Mengutip Spirit of Aqsa, kelompok otoritas Palestina menyerukan agar hari Jumat, Sabtu, dan Minggu dijadikan sebagai "Hari-hari Kemarahan Global" untuk menentang penjajahan Israel dan menolak dukungan Amerika Serikat. "Jeritan anak-anak, rintihan korban luka dan

sakit, serta ratapan para pengungsi yang kelaparan adalah seruan bagi hati nurani dunia," tegas perwakilan Otoritas Palestina. Mereka juga menyambut baik aksi masyarakat sipil dan serikat pekerja di berbagai negara yang menyerukan pemogokan sebagai bentuk solidaritas terhadap Gaza.

Otoritas Palestina menegaskan bahwa Israel terus memberlakukan blokade kemanusiaan di Jalur Gaza. Memasuki pekan ketujuh, lebih dari 2,2 juta warga sipil Gaza masih terhalang akses terhadap kebutuhan pokok. Tindakan ini disebut sebagai kejahatan genosida yang dilakukan secara sistematis dan terang-terangan.

Mereka juga mendesak PBB serta komunitas internasional untuk segera mengambil langkah nyata menghentikan kebijakan kelaparan massal dan memastikan distribusi bantuan pangan serta obat-obatan ke wilayah Gaza.

Kantor Koordinasi Urusan Kemanusiaan PBB (OCHA) memperingatkan bahwa krisis kemanusiaan di Gaza telah mencapai titik terburuk dalam 18 bulan terakhir. Selama 45 hari terakhir, tidak ada bantuan yang berhasil masuk ke wilayah tersebut, ini merupakan periode terpanjang tanpa pasokan sejak dimulainya konflik.

Komisioner Tinggi PBB untuk urusan kemanusiaan menyatakan bahwa warga Gaza kini hidup dalam kondisi kelelahan ekstrim akibat pengungsian berulang, kekerasan yang terus berlangsung, dan perjuangan untuk bertahan hidup. Sejak Maret lalu, lebih dari 400.000 orang dilaporkan kehilangan tempat tinggal. PBB menegaskan bahwa penderitaan ini tidak boleh dibiarkan berlanjut dan mendesak masyarakat internasional untuk tidak menoleransi kekejaman yang terjadi di Gaza.

Kementerian Kesehatan di Gaza melaporkan bahwa sejak dimulainya kembali agresi militer zionis Israel, sedikitnya 1.639 warga Palestina tewas dan lebih dari 4.300 lainnya mengalami luka-luka. Mayoritas korban adalah anak-anak, lansia, dan perempuan yang tengah berlindung di tenda-tenda pengungsian.

Saat ini bantuan pangan menjadi kebutuhan mendesak bagi penduduk Palestina. Mereka membutuhkan bahan makanan demi bertahan hidup. Penduduk Palestina masih berjuang di tengah konflik yang tak kunjung berakhir. Doa dan bantuan dari para muhsinin sangat berarti bagi mereka. Mari bersama LAZNAS Al Irsyad salurkan hadiah terbaik bagi saudara kita di Palestina melalui Bank Mega Syariah (kode bank 506) No rekening 2009116900 Bank Syariah Indonesia (kode bank 451) No rekening 715 735 7551. Kami ucapkan Jazakumullah Khairan Katsiran kepada para muhsinin yang telah menyalurkan zakat dan sedekahnya untuk kami Kelola. Semoga Allah SWT menggantinya dengan rezeki yang berlipat, Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

SEDEKAH DAGING PALESTINA

**Hapus Duka & Bahagiakan Mereka dengan Sedekah
Daging Kurban di Hari Raya Idul Adha 1446 H**

Anda Dapat Berkontribusi Dalam Program Sedekah Daging Kurban
Palestina 1446 H

Mulai Dari :

Rp. 50.000,-

REKENING

BSI **751-777-8887**
a.n LAZNAS Al-Irsyad Kurban



Informasi lebih lanjut bisa hubungi

0881 0809 98887





Kemenkumham Beri Penghargaan kepada PB Wanita Al Irsyad atas Pembinaan Keagamaan

Jakarta, 28 April 2025 — PB Wanita Al Irsyad kembali menorehkan prestasi membanggakan. Bertempat di Gedung 2 Lapas Kelas I Cipinang, Jakarta, Wanita Al Irsyad menerima penghargaan dari Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan Republik Indonesia atas kontribusi positifnya dalam pembinaan narapidana dan pembimbingan bagi klien pemsarakatan sepanjang tahun 2025.

Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Ketua Pimpinan Cabang Wanita Al Irsyad Jakarta Timur, Ibu Kamilah Thalib Makky, dalam acara yang berlangsung pada Senin, 29 Syawal 1446 H / 28 April 2025 M.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut, Kepala Rutan Kelas I Pondok Bambu, Ibu Nebi Viarleni, dan Kepala Seksi Pelayanan Tahanan Rutan Kelas I Pondok Bambu, Ibu Noor Farikhah, A.Md.IP, S.H., M.H. Keduanya menyampaikan apresiasi serta ucapan selamat dan terima kasih kepada Wanita Al Irsyad atas dedikasi dan konsistensinya dalam memberikan pendampingan keagamaan dan sosial bagi warga binaan.

Sejak beberapa tahun terakhir, Wanita Al-Irsyad secara aktif melaksanakan berbagai program pembinaan di Rutan Kelas I Pondok Bambu, Jakarta Timur. Program-program tersebut meliputi pelatihan membaca Al-Qur'an, tahsin, kajian keislaman

dari berbagai disiplin ilmu, serta dukungan kemanusiaan seperti pemberian makanan, perlengkapan mandi, terapi psikologis, dan kegiatan bazar. Semua kegiatan ini terpusat di Masjid Al-Irsyad Al-Islamiyyah, yang telah dibangun di dalam area Rutan, dan menjadi sarana utama pembinaan spiritual bagi para warga binaan.

Melalui program-program tersebut, Wanita Al Irsyad berharap dapat berkontribusi dalam membina para narapidana agar memiliki semangat untuk memperbaiki diri dan menjadi pribadi yang lebih baik setelah menjalani masa pidana.

"Penghargaan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus hadir dan memberikan manfaat, khususnya dalam mendampingi warga binaan menuju perubahan yang lebih baik melalui pendekatan keagamaan dan sosial," ungkap Ibu Kamilah dalam sambutannya.

Semoga langkah mulia ini terus berlanjut dan menjadi inspirasi bagi organisasi lain dalam mendukung proses pemasyarakatan yang lebih manusiawi dan bermartabat



Rodhiah Sungkar Terpilih Pimpin PC Wanita Al Irsyad Purwokerto Masa Bakti 2025–2030

Purwokerto, 17 Mei 2025 - Musyawarah Cabang (Muscab) PC Wanita Al Irsyad Purwokerto berlangsung dengan lancar dan penuh kehangatan di Aula SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Acara ini dihadiri oleh Ketua PW Wanita Al Irsyad Jawa Tengah, Ibu Nining Naimah Al Jaidi, serta perwakilan dari PC Wanita Al Irsyad Cilacap dan Purbalingga.

Ketua Organizing Committee, Ibu Syifa Baasyir, dalam laporannya menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota dan tamu undangan. "Terima kasih atas kehadiran dan partisipasi semua pihak. Kami juga berterima kasih kepada Lajnah Pendidikan yang telah membantu dalam penyediaan sarana dan prasarana kegiatan ini," ujarnya.

Ibu Thuraya Faris, selaku demisioner Ketua PC Wanita Al Irsyad Purwokerto, turut memberikan sambutan. Dalam suasana yang penuh haru, ia menyampaikan rasa syukur dan harapannya agar Muscab ini menjadi titik awal yang baik bagi kepemimpinan selanjutnya. "Semoga Muscab ini berjalan lancar dan membawa keberkahan untuk organisasi kita ke depan," ucapnya.

Momen emosional hadir saat Ketua PW Wanita Jawa Tengah, Ibu Nining Naimah Al Jaidi, menyampaikan sambutan. Ia merasa bersyukur bisa hadir di tengah-tengah para anggota yang disebutnya sebagai "ibu-ibu shalihah". Ia juga mengenang hubungan eratnya dengan keluarga Ibu Thuraya.

“Bu Thuraya adalah guru saya. Ibunya beliau juga guru saya dan sahabat dari ibu saya. Ibu saya pernah berkata, ‘darahku dan dagingku adalah Irsyad,’ kenangnya.

Dalam pesannya, Ibu Nining menekankan pentingnya soliditas struktur organisasi. Ia mengibaratkan organisasi seperti kendaraan: ketua sebagai sopir, sekretaris sebagai navigator, dan bendahara sebagai pengingat kondisi bahan bakar. Ia juga mengingatkan bahwa Al Irsyad adalah ormas dengan AD/ART yang jelas, bukan paguyuban. Ia pun memberi apresiasi atas peran aktif PC Wanita Purwokerto, yang dinilainya menonjol di tingkat provinsi.

“PW sangat mencintai semua PC. Dan Purwokerto termasuk yang paling aktif. Kami sangat salut atas kerja-kerja yang dilakukan selama ini,” tuturnya. Ia juga

menegaskan amanat hasil Mubes dan Mukthamar agar PC Wanita turut mengambil peran dalam pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Sidang Muscab dipimpin oleh tiga tokoh wanita: Syukriyah Al Jaidi, Nur Sabiha, dan Aisyah. Dalam suasana musyawarah yang hangat dan demokratis, Muscab akhirnya menetapkan Ibu Dra. Rodhiah Sungkar sebagai Ketua PC Wanita Al Irsyad Purwokerto masa bakti 2025–2030.

Keputusan sidang juga mengamanatkan kepada ketua terpilih untuk menyusun struktur kepengurusan lengkap dalam waktu maksimal satu bulan setelah Muscab. Muscab kali ini menjadi penanda regenerasi dan semangat baru bagi PC Wanita Al Irsyad Purwokerto dalam melanjutkan kiprah organisasi untuk umat dan bangsa.

Prinsip Modernitas Al Irsyad: Mengubah Umat dari Taklid ke Dinamis Progresif

Oleh : Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.

Al Irsyad Al Islamiyyah lahir lebih dari sekadar gerakan biasa. Didukung oleh pemikiran visioner Syekh Ahmad Surkati, Al Irsyad membawa misi pembaruan yang tak hanya menyentuh akidah, tapi juga menyentuh cara berpikir, cara mendidik, dan cara bermasyarakat. Sejak awal, organisasi ini sudah mengusung semangat perubahan, membuka jalan agar umat Islam keluar dari belenggu kemunduran, menuju kehidupan yang lebih dinamis, produktif, dan rasional. Lantas, bagaimana prinsip modernitas dalam Mabadi Al Irsyad mampu membuka pintu perubahan itu? Mari kita telusuri terlebih dahulu lahirnya Mabadi yang ketujuh ini.

Umat yang Butuh Didorong Bangkit

Pada awal abad ke-20, umat Islam Nusantara tertinggal jauh, bukan hanya dalam teknologi, tetapi juga dalam pola pikir. Banyak masyarakat terperangkap dalam taklid buta, mempercayai praktik

-praktik bid'ah, hingga kehilangan keberanian untuk berpikir kritis. Pendidikan masih terbatas pada pengajaran tradisional di surau-surau kecil, sementara ilmu pengetahuan umum dianggap asing atau bahkan berbahaya.

Padahal, saat itu bangsa Eropa sudah memproduksi mesin cetak massal, radio, kapal uap, telegraf, dan senjata modern. Sementara di Nusantara, masih banyak umat Islam yang bahkan menganggap radio sebagai benda sihir atau setan, menolak vaksin karena dianggap melawan takdir, atau memandang pendidikan sekolah modern sebagai upaya "pemurtadan". Ricklefs¹ menjelaskan bahwa pada awal abad ke-20, banyak masyarakat pedesaan di Jawa dan Sumatra yang memandang teknologi seperti radio, gramofon, atau film sebagai sesuatu yang "gaib" atau bahkan berkaitan dengan sihir, karena sulit mereka pahami. Ini memperlihatkan jurang pemikiran antara modernitas dan tradisi.

Di Jawa, misalnya, anak-anak dari keluarga pesantren jarang diizinkan belajar membaca tulisan Latin atau belajar berhitung karena dianggap "ilmu kafir". Di Minangkabau, kelompok kaum tua menentang keras pembaruan pendidikan yang dikenalkan kaum muda karena takut merusak tradisi. Seorang tokoh dai dan saintis Universitas Indonesia, Prof. Dr. Deliar Noer² menjelaskan dalam bukunya bahwa kelompok-kelompok konservatif (kaum tua) di Minangkabau dan Jawa melihat sekolah modern, yang mengajarkan ilmu umum seperti bahasa Belanda, ilmu alam, dan matematika, sebagai ancaman terhadap kemurnian ajaran Islam dan tradisi pesantren. Mereka khawatir anak-anak akan "murtad" atau kehilangan identitas agama jika terlalu banyak belajar ilmu Barat.

Pada awal kampanye vaksin cacar di Hindia Belanda³, banyak tokoh lokal, termasuk dari kalangan Islam, menolak vaksin karena percaya bahwa penyakit adalah takdir Allah yang tidak boleh diintervensi manusia. Baru setelah edukasi kesehatan dijalankan lebih luas, sebagian umat mulai menerima vaksin sebagai bagian dari ikhtiar.

Bahkan dalam urusan sederhana seperti mengukur waktu shalat, sebagian masyarakat masih hanya mengandalkan "rasa" dan tak mau memakai jam, padahal di dunia modern, pengukuran waktu sudah sangat presisi. Steenbrink⁴ menjelaskan bahwa pada awal abad ke-20, banyak kiai dan santri di pesantren-pesantren Jawa yang masih menggunakan tanda-tanda alam (posisi

matahari, bayangan atau suara ayam) untuk menentukan waktu shalat. Penggunaan jam dianggap belum penting, bahkan sebagian merasa itu "menggantikan" fungsi perasaan dan kebiasaan, sehingga kurang mendapat tempat di komunitas tradisional.

Di beberapa kampung di Jawa dan Sumatra⁵, sebelum jam mekanik dikenal luas, waktu ibadah ditentukan hanya dengan pengamatan kasar atau tanda-tanda kampung seperti bunyi bedug, sehingga kehadiran jam modern sempat dipandang sebagai "gangguan" pada ritme tradisional.

Modernisasi pengetahuan, termasuk penggunaan alat bantu sains sederhana seperti jam, kalender, atau almanak, baru masuk secara perlahan ke lingkungan pesantren dan komunitas tradisional, karena ada resistensi kultural dan tafsir agama yang masih kuat memegang kebiasaan lokal⁶.

Saat itu, Al Irsyad hadir bukan semata-mata mengoreksi masalah akidah, tapi menawarkan sebuah jalan keluar: pendidikan modern. Madrasah-madrasah Al Irsyad di Batavia dan Surabaya, misalnya, mulai mengajarkan ilmu matematika, bahasa asing, geografi, sains, di samping ilmu agama. Para pelajar Al Irsyad sudah mengenal buku cetak, peta dunia, bahkan berdiskusi tentang isu-isu global, sementara banyak sekolah lain masih berkulat pada hafalan teks agama semata.

Contoh menarik datang dari sekolah Al Irsyad di Surabaya tahun 1920-an. Saat

banyak lembaga pendidikan Islam menolak penggunaan peta bergambar, karena dianggap menyerupai gambar makhluk hidup yang haram, sekolah Al Irsyad justru menggunakannya untuk mengenalkan letak geografis dunia. Ini adalah contoh kecil keberanian untuk memodernisasi cara belajar demi memperluas cakrawala.

Modernitas sebagai Landasan Mabadi Ketujuh

Prinsip modernitas dalam Mabadi Al Irsyad bukan soal menjadi "Barat" atau meniru segala hal asing, tapi soal keberanian untuk bersikap rasional, efisien, dan ilmiah dalam menyelesaikan masalah umat. Modernitas berarti memanfaatkan sains, teknologi, dan pendekatan baru tanpa kehilangan identitas agama.

Coba bayangkan, pada tahun 1930-an, Al Irsyad sudah menerbitkan risalah, majalah, dan koran berbahasa Arab-Melayu untuk menyebarkan gagasan pembaruan.

Bandingkan dengan banyak kelompok lain yang masih hanya mengandalkan ceramah lisan di langgar atau masjid kecil. Di sini terlihat bagaimana Al Irsyad memakai media modern untuk menjangkau generasi muda, saudagar, pelajar, bahkan orang awam.

Contoh lainnya, pada masa kemerdekaan, para kader Al Irsyad tidak hanya aktif di masjid, tapi juga terjun ke bidang sosial dan politik. Beberapa tokoh Al Irsyad terlibat dalam upaya pembangunan sekolah-sekolah rakyat, mendirikan koperasi, bahkan memperjuangkan hak-hak sosial di tingkat daerah. Prinsip modernitas mendorong mereka untuk tidak puas hanya dengan "menjaga kemurnian" agama, tapi juga menciptakan dampak nyata di masyarakat.

¹ Ricklefs, M. C. (2008). *Sejarah Indonesia Modern 1200–2008*. Jakarta: Serambi.

² Deliar Noer (1973). *The Modernist Muslim Movement in Indonesia 1900–1942*. Oxford University Press.

³ Elsbeth Locher-Scholten (2000). *Women and the Colonial State: Essays on Gender and Modernity in the Netherlands Indies 1900-1942*. Amsterdam University Press.

⁴ Karel A. Steenbrink (1986). *Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES.

⁵ G.J. Numan (1939). *The Religious Situation in Indonesia*. Leiden: Brill.

⁶ Azyumardi Azra (1999). *Renaissance Islam Asia Tenggara: Sejarah Wacana dan Kekuasaan*. Bandung: Mizan.



Tiga Siswa SMAIT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Lolos ke Kampus Top Dunia dengan Total 13 LoA dan Beasiswa Bergengsi

Purwokerto, 22 April 2025 — Prestasi luar biasa kembali ditorehkan oleh siswa-siswi SMAIT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Tiga siswa berhasil meraih total 13 Letter of Acceptance (LoA) dari berbagai universitas ternama di dunia dan diterima melalui program beasiswa prestisius dari pemerintah Indonesia: Beasiswa Indonesia Maju (BIM) dan Beasiswa Garuda. Berikut adalah rincian prestasi membanggakan mereka:

1. Alvina Azzahra Salsabila

Diterima di University of Toronto, Canada (Department of Chemical and Physical Sciences) melalui Beasiswa Indonesia Maju Batch 4.

Ia juga mengantongi LoA dari:

- Monash University, Australia (Engineering)

- University of Western Australia (Chemical Engineering)
- University of Alberta, Canada (Environmental Science)
- Curtin University, Australia (Chemical Engineering)
- University of Adelaide, Australia (Chemical Engineering)

2. Nahidh Izzati Silmi

Diterima di Nanyang Technological University (NTU), Singapore (Bioengineering) melalui Beasiswa Indonesia Maju Batch 4.

Selain NTU, ia juga mendapat LoA dari:

- Monash University, Australia (Engineering)
- Curtin University, Australia (Mining Engineering)

3. Azzam Harzuqi

Diterima di NTU Singapore, jurusan Computer Science, melalui Beasiswa Garuda 2025.

Ia juga mengantongi LoA dari:

- The Australian National University (Bachelor of Advanced Computing - Honours)
- University of New South Wales (UNSW) (Bachelor of Engineering - Honours)
- Curtin University, Australia (Bachelor of Engineering - Honours)

Keberhasilan ini menjadi bukti nyata bahwa siswa dari daerah mampu bersaing di level global dengan kerja keras, dedikasi, dan dukungan lingkungan yang tepat.

Ustazah Ninda Airin Gita Puspita, S.Pd., Wakil Kepala Sekolah, menyampaikan rasa bangganya, "Kami bersyukur dan sangat bangga atas capaian para siswa ini. Ini adalah hasil dari sinergi antara semangat belajar siswa, dukungan orang tua, dan sistem pendidikan yang memfasilitasi tumbuhnya potensi mereka. Semoga mereka menjadi inspirasi bagi generasi selanjutnya."

Prestasi ini sekaligus menjadi dorongan bagi dunia pendidikan Indonesia untuk terus mendukung dan memfasilitasi siswa-siswi berprestasi agar bisa go internasional dan membawa nama baik bangsa.



MI Al Irsyad Kota Madiun Borong 16 Kejuaraan di Ajang PORSENI 2025

MI Al Irsyad Kota Madiun kembali menorehkan prestasi gemilang di ajang Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Madiun Tahun 2025 yang digelar pada 23 April 2025. Dalam ajang bergengsi ini, MI Al Irsyad berhasil meraih total 16 kejuaraan di berbagai cabang olahraga dan seni.

Berikut rekapitulasi perolehan kejuaraan:

1. Anindhita Neysa Bellvania Saputro (3B) – Juara 3 Bulu Tangkis Putri
 2. Assyifa Naya Zahfa (5C) – Juara 3 Lompat Jauh Putri
 3. Dzaky Natalagawa Andrianto (5D) – Juara 2 Lari 80m
 4. Jovita Engracia Maharani (5C) – Juara 1 Lari 60m
 5. Ashna Gendis Ramizah (5D) – Juara Harapan 3 Puisi
- Amira Nu'ma Nur Amalina (5B) – Juara 3 MTQ
 - Adam Javier Athallarasyid (5C) – Juara Harapan 2 MTQ
 - Soraya Callia Hidajaya (5C) – Juara Harapan 1 Pidato Bahasa Arab
 - Nadhif Yafi' Al Fatih (5A) – Juara 1 Tenis Meja Putra
 - Agnisa Shidqia Chevani (5A) – Juara 2 Tenis Meja Putri
 - Bondan Mahesa Zafran Syah (3B) – Juara 2 Jurus Tunggal IPSI Putra
 - Arsyad Annafi Setiyono (4B) – Juara 3 Jurus Tunggal IPSI Putra
 - Kaysha Aziza Indita (3C) – Juara Harapan 3 Menyanyi
 - Zakariya Dahlan Apriyudi (2C) – Juara Harapan 2 Melukis
 - De Attar Alfarez Ferdian (4C) – Juara Harapan 2 Kaligrafi
 - Aifriza Kaisa Salsabila (5C) – Juara Harapan 3 Kaligrafi

Kepala MI Al Irsyad Kota Madiun, Qurotul Fitriani, S.Hum., M.Pd., menyampaikan rasa syukur dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi dan mengharumkan nama madrasah.

“Alhamdulillah, ini adalah bukti nyata bahwa semangat, kerja keras, dan dukungan bersama bisa membuahkan hasil yang membanggakan. Semoga ini menjadi motivasi bagi semua siswa untuk terus berprestasi,” ujar beliau.

أَلْمَرَّةُ غَالِبًا مَا يُرَكِّزُ عَلَى عَدِّ مَشَاكِلِهِ، لَكِنَّهُ لَا يَحْسُبُ
أَبَدًا لِحِظَاتِ سَعَادَتِهِ

“Umumnya, seseorang lebih fokus menghitung kesulitan yang ada dalam hidup. Akan tetapi hampir tidak pernah menghitung berapa banyak sudah kebahagiaan yang dirasakan selama ini”

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

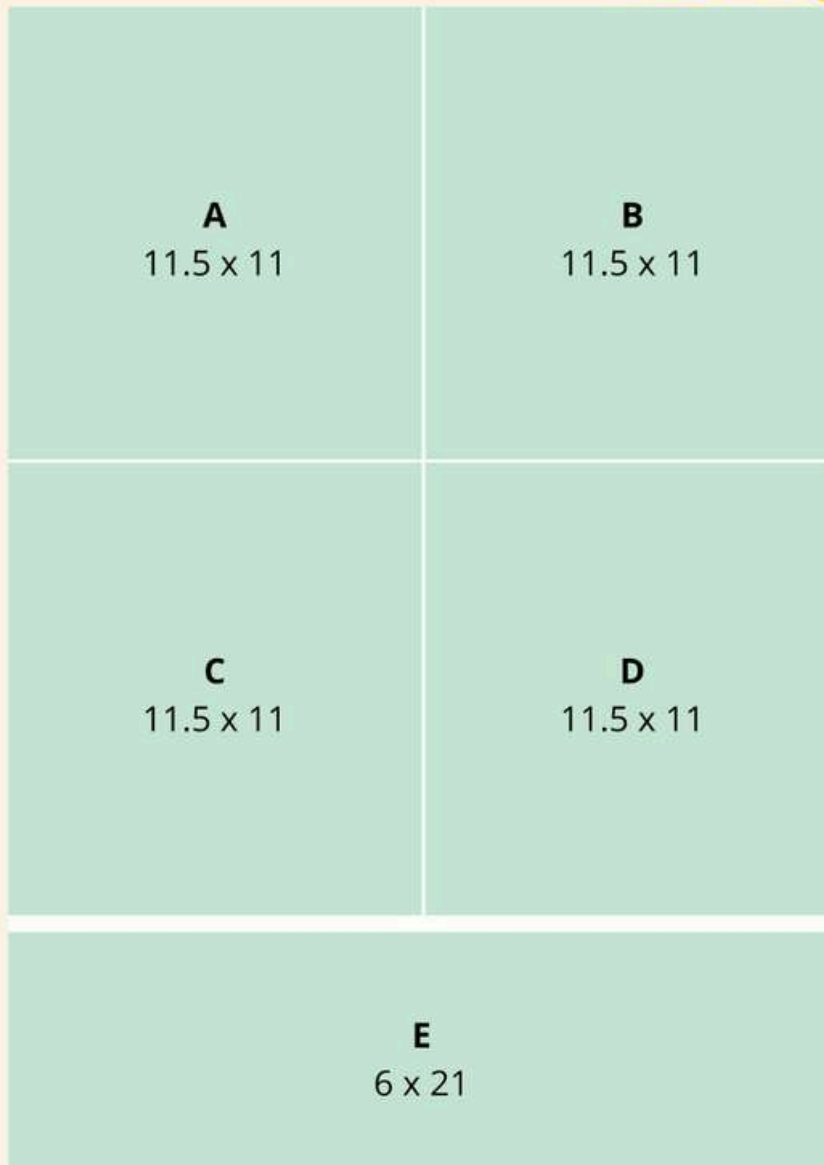
- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maximum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.
Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali: SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah
- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas.**
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan di terbitkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SLOT IKLAN SUARA AL IRSYAD

Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta



0877 3098 2199
0877 2181 8701



suara@alirsyad.or.id

TERIMA KASIH



Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhlak dan berilmu. Dukonglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.



Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia
No. Rekening: 7442020447
A/n: PP Al Irsyad Al Islamiyyah
Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)



Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon dibawah ini.



suara@alirsyad.or.id



0877-3098-2199 / 0877-2181-8701



www.suara.alirsyad.or.id



Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740



QR Code Standar
Pembayaran Nasional



Kunjungi media sosial kami



ppalirsyadalislamiyyah



alirsyad.or.id

SUARA AL IRSYAD